

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Hotel Bintang Empat

Menurut Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan minuman. Selain itu juga menyediakan jasa penunjang umum lainnya yang semuanya dikelola secara komersial.

Sedangkan menurut salah satu ahli hotel adalah tempat dimana para pelancong berkelas mendapat jasa penginapan dan makan dengan cara menyewa dan penyewa dalam keadaan memungkinkan untuk memperoleh jasa itu (menurut Agus Sambodo dan Bagyono dalam buku dasar dasar kantor depan hotel terbitan tahun 2006).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang standar usaha hotel usaha hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

2.1.1 Fungsi Hotel

Fungsi utama hotel adalah untuk tempat singgah atau beristirahat sementara saat melakukan perjalanan jauh, tetapi seiring berjalannya waktu, hotel juga menjadi tempat untuk sekedar berekreasi, tempat diselenggarakannya acara seperti seminar dan rapat, bahkan tempat berlangsungnya acara pernikahan.

2.1.2 Tujuan Hotel

Standar Usaha Hotel bertujuan untuk:

- a. Menjamin kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan tamu.

- b. Memberikan perlindungan kepada tamu, pengusaha hotel, tenaga kerja, dan masyarakat, baik untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dan pelestarian lingkungan hidup.

2.1.3 Golongan Hotel

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif no PM.53/HM.001/MPEK/2013 pasal 4 ayat 3, dijelaskan bahwa hotel bintang memiliki penggolongan kelas hotel terdiri 5 (lima) kelas, yaitu hotel bintang 1 (*), hotel bintang 2 (**), hotel bintang 3 (***) , hotel bintang 4 (****) , hotel bintang 5 (*****). Masing-masing hotel dengan kelas tertentu memiliki target pasarnya masing-masing sehingga dalam perencanaan biasanya mulai dikerucutkan siapa targetnya dan bagaimana manajemen akan memberikan pelayanan kepada pengunjung ketika menentukan sebuah kelas hotel maka desain bangunan harus memunculkan sebuah gagasan yang memberikan informasi mengenai kelasnya kepada pengunjung. Studi kasus yang diambil pada perancangan hotel bintang 4 (****) dengan pertimbangan pada pasar di Kota Bandung yang memiliki daya beli yang tinggi dan cenderung menginginkan sesuatu yang ekslusif. Mengakomodir hotel bintang 4 (****) hanya dalam segi fungsi namun juga kualitas yang disediakan pada pengunjung. Jenis hotel bintang 4 (****) dapat menyediakan kelas kamar yang beragam sehingga memiliki lebih banyak target pasar yang lebih beragam dengan harga yang lebih bervariasi..

2.1.4 Penilaian Standar Hotel

Dalam perancangan hotel, penilaian standar usaha hotel adalah penilaian yang digunakan untuk melakukan penggolongan kelas hotel bintang dan penetapan hotel bintang berdasarkan persyaratan dasar, kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Kriteria mutlak adalah prasyarat utama mencakup aspek produk, pelayanan dan aspek pengelolaan usaha hotel yang ditetapkan oleh Menteri harus dipenuhi oleh usaha hotel untuk dapat disertifikasi. Kriteria tidak mutlak adalah prasyarat mencakup aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel sebagai unsur penilaian dalam menentukan penggolongan kelas hotel bintang dan penetapan hotel

non bintang yang ditetapkan oleh Menteri sesuai dengan kondisi usaha hotel. Berikut merupakan bagan standar kriteria mutlak dan tidak mutlak usaha hotel.

Tabel 2. 1 1 Kriteria Tidak Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang Empat

NO	ASPEK	N	UNSUR	NO	SUB UNSUR
I	Produk	1	Bangunan	1	Tersedia Suatu Bangunan hotel
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dengan pengaturan lalu lintarnya
		4	lobby	4	Tersedia lobby dengan pencahayaan dan sirkulasi udara
		5	Toilet umum	5	tersedia toilet umum
		6	<i>Front Office</i>	6	Tersedia gerai atau meja kursi
		7	Fasilitas Makan dan minum	7	Tersedia ruang makan / minum dengan sirkulasi udara dan cahaya
		8	Kamar tidur tamu	8	Tersedia kamar tidur berserta perlengkapan dan kamarmandi
				9	Tersedia denah dan penunjukan pelarian diri
		9	Dapur / Pantry	10	Tersedia dapur dengan tataletak dan perlengkapan sesuai kebutuhan
		10	Kantor	11	Tersedia ruang pimpinan hotel
				12	Tersedia ruang karyawan
		11	Utilitas	13	Tersedia instalasi air bersih
		12	Pengelolaan limbah	14	Tersedia tempat penampungan sampah sementara
				15	Intalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
II	Pelayanan	13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas public dan fasilitas karyawan
		15	Area Makan dan Minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman

		16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan	
		17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan	
III	Pengelolaan	18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur organisasi	
				22	Hotel memiliki peraturan perusahaan / PKB	
		19	Manajemen	23	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan	
				24	Pemeliharaan sanitasi , hygiene dan lingkungan	
		20	Sumber Daya Manusia	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan	
Jumlah subunsur Aspek Produk				15		
Jumlah subunsur Aspek Pelayanan				5		
Jumlah subunsur Aspek Pengelolaan				5		
Jumlah total subunsur				25		

Sumber: www.kemenpar.go.id tahun 2015

Kriteria tidak mutlak merupakan sebuah kriteria yang tidak selalu ada pada hotel yang beroperasi. Pada umumnya kriteria tidak mutlak akan dimunculkan apabila pihak hotel akan meningkatkan suatu kualitas dari hotel dan meningkatkan pelayanan hotel tersebut .

Tabel 2. 2 Kriteria Tidak Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang Empat

NO	ASPEK	UNSUR	SUB UNSUR
1	Produk	Bangunan	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		Penanda Arah (<i>signage</i>)	Tersedia papan nama hotel (<i>sign board</i>) yang jelas dan mudah terlihat
			Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>) yang jelas dan mudah terlihat
			Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (<i>evacuation sign</i>), jelas dan mudah terlihat
		<i>Taman atau Landscape</i>	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
			Tanaman di dalam bangunan hotel
		Parkir	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
			Area menurunkan tamu (<i>drop off</i>)
		Lobby	Tersedia lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
			Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat

		Tersedia penjelasan fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>) Tersedia <i>lounge</i>
	Front Office	Tersedia Gerai (<i>counter</i>) atau meja kursi Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (<i>Decal</i>) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel Gerai Pelayanan tamu (<i>Concierge Counter</i>) Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu Tersedia Meja <i>duty manager</i>
	Business Center	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
	Area Belanja (<i>Shopping Arcade</i>)	Tersedia pilihan <i>Drug store</i> / bank/ gerai penukaran uang (<i>money changer</i>)/ <i>travel agent</i> / <i>airlines</i> / <i>souvenir shop</i> atau lainnya
	Lift	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar) Lift untuk Karyawan/ Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
	Toilet Umum (<i>Public Rest Room</i>)	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria) Tersedia closet duduk dengan hand shower/ washlet dan toilet paper Tersedia tempat cuci tangan,sabun dan cermin Tersedia Tempat Sampah Ruang Rias (<i>vanity area</i>) : khusus toilet wanita Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik Alat pengering tangan
	Koridor	Tersedia oridор Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
	Fasilitas makan dan minum (<i>Food and Beverage Outlets</i>)	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya Tersedia Menu
	Room Service	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar Tersedia menu room service Tersedia peralatan dan perlengkapannya
	Kamar Tidur Tamu	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi Tersedia kamar <i>Suite</i> Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi Jendela dilengkapi dengan alat pengaman Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (<i>smoke detector</i>) dan <i>sprinkler</i>

		<p>Tersedia penchayaan dan sirkulasi udara yang baik</p> <p>Tesedia petunjuk/ arah kiblat yang dipasang di langit-langit (<i>ceiling</i>)</p> <p>Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya</p> <p>Tersedia meja dan kursi kerja</p> <p>Tersedia meja dan kursi duduk</p> <p>Tersedia tempat sampah</p> <p>Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri</p> <p>Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (<i>compendium</i>)</p> <p>Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan</p> <p>Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik</p> <p>Tanda dilarang mengganggu (<i>don't disturb</i>) dan permintaan pembersihan kamar (<i>make up room</i>) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik</p> <p>Rak Koper (<i>luggage rack</i>)</p> <p>Tempat penyimpanan pakaian</p> <p><i>Individual Safe Deposit Box</i></p> <p>Tersedia <i>Night Table/ Bed Side Table</i></p> <p>Tersedia lampu baca</p> <p>Cermin panjang (<i>Full Length Mirror</i>)</p> <p>Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal</p> <p>Tersedia Jaringan internet</p> <p>Tersedia TV</p> <p>Tersedia Mini bar dan pembuka botol</p> <p><i>Coffee - Tea Maker set</i></p> <p>Tersedia peralatan tulis untuk tamu (<i>guest stationary</i>)</p>
	Kamar Mandi Tamu	<p>Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin</p> <p>Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower</p> <p>Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan</p> <p>Tersedia Saluran pembuangan air</p> <p>Tersedia air panas dan air dingin</p> <p>Tersedia tempat sampah</p> <p>Tersedia perlengkapan mandi tamu (<i>toiletries</i>)</p> <p>Tersedia handuk mandi</p> <p>Pengering rambut (<i>hair Dryer</i>)</p> <p>Telepon paralel dengan kamar tidur</p> <p>Gelas sikat gigi</p> <p>Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)</p>
	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran

	Ruang Rapat	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
	Ruang Perjamuan/ <i>function room</i> (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita Jalur evakuasi
	Dapur	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (<i>grease trap</i>) Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak (<i>grease filter</i>) Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur Tersedia perlengkapan P3K Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering Tersedia alat pemadam kebakaran Tempat penyimpanan bahan makanan harian/daily store Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja
	Area Penerimaan Barang	Tersedia Penerimaan Barang Alat timbangan yang telah ditera
	Daerah Penyimpanan (<i>Storage</i>)	Tersedia gudang umum Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman Area untuk Peralatan dan Perlengkapan Gudang Engineering Area penyimpanan barang bekas Tempat penyimpanan bahan baker
	Area Tata Graha	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest suplies dan amenities Ruang linen dan seragam (uniform) <i>Room boy station</i> Janitor
	Ruang Periksa Kesehatan	Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
	Ruang Karyawan	Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah Tersedia ruang makan karyawan Tersedia tempat ibadah Tersedia tempat sampah Kaca rias dan wastafel Ruang Pelatihan
	Kantor	Tersedia Ruang Pengelola Hotel
	Keamanan	Ruang Security dan instalasi CCTV

		Utilitas	Tersedia Instalasi Air Bersih Tersedia Genset Tersedia Instalasi jaringan komunikasi Instalasi Air Panas
		Pengelolaan limbah	Tempat penampungan sampah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
		Perawatan dan perbaikan peralatan (<i>workshop</i>)	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan
2	Pelayanan	Kantor Depan	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran Pemberian Informasi,pesan,pengurusan barang tamu Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan <i>Membangunkan tamu (wake up call)</i> Jasa Penyewaan mobil Jasa pemanggilan taksi Jasa Panggilan (<i>Car Call</i>) Pelayanan <i>Duty Manager</i> Pelayanan <i>guest Relation</i> Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		Tata Graha	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan <i>Penyiapan tempat tidur (turn Down Bed)</i> Pelayanan tamu penting (<i>VIP treatment</i>)
		Binatu	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu
		Restoran	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional Pelayanan untuk tamu dengan keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
			Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar <i>Penghidangan makanan minuman ke kamar</i> Penerimaan Pembayaran
			Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
			Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
			Pelayanan bisnis
		Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		Keamanan	Tersedia Pelayanan Keamanan
		Kesehatan	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
		Jam Operasional	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
3	Pengelolaan	Organisasi	Hotel memiliki struktur organisasi

			Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan
			Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
			Hotel memiliki peraturan karyawan/ PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
			Memiliki Kebijakan Organisasi
	Manajemen		Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
			Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
			Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran
			Memiliki Manajemen Tanggap darurat
			Memiliki manajemen penjaminan mutu
			Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
			Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel
			Memiliki rencana usaha
			Memiliki Program Pengembangan Produk
	Kemitraan dan penggunaan		Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah
			Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
	Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan		Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
	Sumber Daya Manusia		Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan
			Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris
			Melaksanakan Program Pengembangan SDM
			Melaksanakan penilaian kinerja SDM

Sumber: www.kemenpar.go.id
 (diakses tanggal 27 juni 2019)

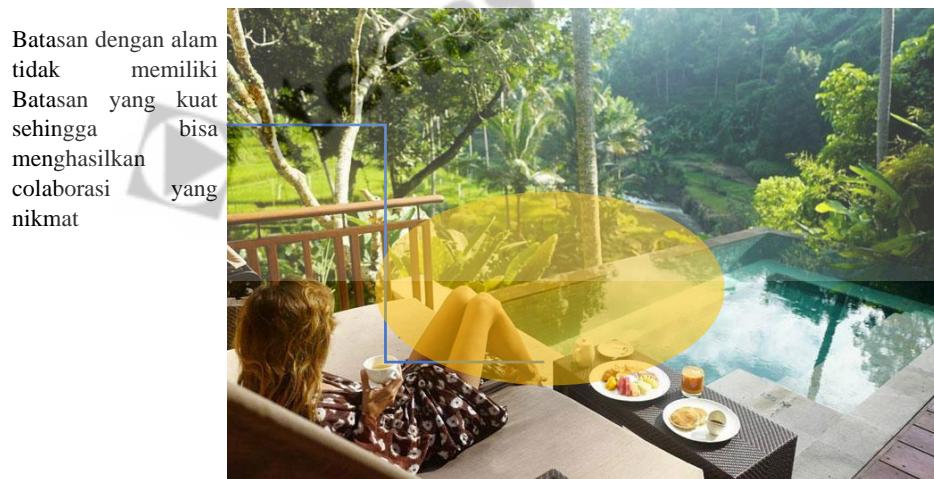
Tabel mutlak dan tidak mutlak di atas bisa menjadi pertimbangan dalam pengadaan fasilitas dihotel yang dirancang karena tabel mutlak hanya menjadi standar. Peningkatan nilai hotel akan terjadi ketika adanya penambahan fasilitas yang tertera pada tabel tidak mutlak seperti adanya penambahan ruangan, fasilitas, dan kelengkapan perlengkapan untuk mendukung operasional hotel. Tabel diatas pun bisa menjadi sebuah pegangan kelayakan fasilitas hotel ketika sudah menyelesaikan perencanaan dan dilakukan *cross check* antara desain yang terencana dan tabel di atas sebagai batas standar yang ada. Namun perancangan hotel harus selalu melihat sumberdaya yang ada untuk menciptakan hotel tersebut, dengan kata lain sebagai perencana harus bisa memilih mana yang harus di

masukan pada elemen hotel yang direncanakan mana yang akan diabaikan. Penambahan elemen pada hotel akan berdampak pada biaya pembangunan hotel tersebut, oleh karena itu ketika memasukkan elemen tambahan pada hotel kita juga harus bisa melihat bagaimana orientasi pendapatan serta target pengunjung dari hotel tersebut sehingga penambahan fasilitas bisa bertujuan untuk menarik pengunjung lebih banyak lagi.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Four Season Hotel Bali

Fourseason bali merupakan sebuah hunian sementara yang terletak di Jimbaran dan Ubud Bali dengan kelas bintang 5 (*****) dan memiliki 5 (lima) jenis kamar didesain oleh J.Co consultan yang menawarkan sebuah desain bersifat ekologis lokal dengan perpaduan unsur-unsur alam sebagai pembentuk ruang dan elemen estetika bangunan sehingga bisa menimbulkan kedekatan alami antara manusia dan alam di sekitarnya. **Lihat gambar 2.1**



Gambar 2. 1 Suasana Fourseason Hotel Bali
Sumber : www.archdaily.com/Fourseasonbali (diakses 27 Juni 2019)

Hotel ini memiliki 5 (lima) jenis kamar yang semuanya memiliki akses menuju area *outdoor* secara *private* yang menunjukan keterbukaan kepada alam dan menyuguhkanya kepada para pengunjung hotel, unsur-unsur *abiotic* pun dimaksimalkan pada pengolahan desain seperti unsur air yang digunakan sebagai

pensuasanaan pada ruang spa yang didukung oleh pengolahan cahaya pada bagian tersebut sehingga terkesan tenang dan bersatu dengan alam. **Lihat gambar 2.2**



Gambar 2. 2 Area Restoran Fourseason Hotel Bali
Sumber : www.archdaily.com/Fourseasonbali (diakses 27 Juni 2019)

Pola bangunan yang organik pun mendukung pada pembentukan ruang ruang dengan perpaduan tanaman yang menyuguhkan pengalaman ruang yang ekslusif pada pengunjung hotel. pola menerus pada bagian dinding bangunan yang dibalut oleh tanaman rambat yang memberikan batasan yang jelas dan indah pada bangunan sehingga menimbulkan batas-batas imaginer yang indah. Hal ini pun tidak terlepas dari adanya permainan material pada bagian dalam bangunan yang di padukan dengan kursi dan meja yang memiliki *tone* warna senada dengan alam lalu ditambahkan dengan adanya tanaman di sekitar ruangan memberikan efek sejuk dan juga menyegarkan pandangan para pengunjung. Pendekatan dengan tanaman ini lah yang di nilai cocok digunakan di perkotaan khususnya pada wilayah wilayah pandat penduduk sehingga bisa menghasilkan sebuah nilai baru pada kawasan tersebut **Lihat gambar 2.3**

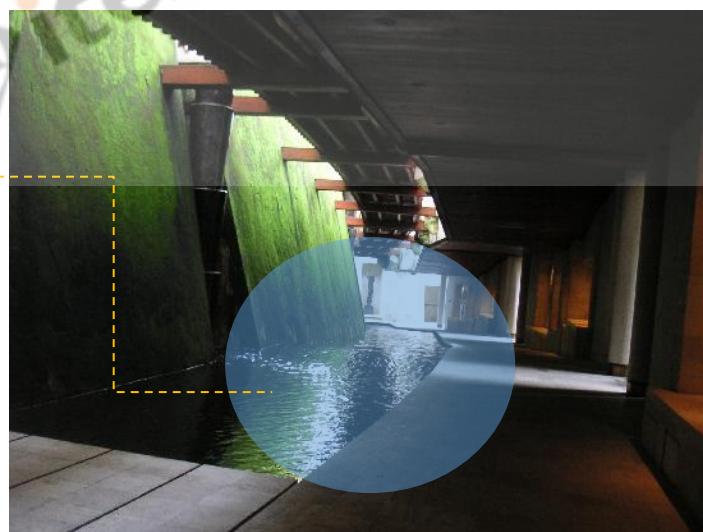
Elemen alam sebagai elemen estetika secara tegas membaur pada wilayah hotel



Gambar 2. 3 Area Living Wall Fourseason Bali
Sumber : www.archdaily.com/Fourseasonbali (diakses 27 Juni 2019)

Masing-masing individu pun akan merasakan privasi di tengah-tengah interaksi dengan pengunjung lain dan alam karena batasan-batasan tersebut tidak terbentuk melalui elemen pada seperti tembok namun dibuat batasan batasan imaginer menggunakan tumbuhan-tumbuhan dan elemen *abiotic* lainnya seperti air dan udara yang menghasilkan visualisasi yang indah dan menjadi daya tarik bagi pengunjung. **Lihat gambar 2.4**

Elemen air , cahaya , bunyi menjadi sebuah elemen estetik yang membuat tenang



Gambar 2. 4 Area Spa Fourseason Hotel Bali
Sumber : www.archdaily.com/Fourseasonbali (diakses 27 Juni 2019)

Adapun hal-hal yang akan disadur dari pada desain fourseason ini adalah bagaimana mereka mengelola dan menempatkan tumbuhan sebagai penerapan *plantscaping* pada bangunan sehingga menghasilkan sebuah harmoni desain dengan nafas lokal yang sangat kuat tanpa harus melawan lingkungan sekitar, bahkan lingkungan sekitar dijadikan sebuah potensi desain untuk menambah nilai nilai positif pada hotel tersebut.

2.2.2 Park Royal Hotel Singapore

Park royal hotel merupakan sebuah hotel bintang 4 (****) di Singapore rancangan konsultan WOHA yang mana merupakan sebuah bukti dimana bangunan modern dengan orientasi bisnis bisa bersatu dengan unsur-unsur alam yang bukanya menurunkan nilai jual bangunan tersebut justru menaikkan nilai jual bangunan tersebut dengan menghadirkan sesuatu yang kontras di tengah kota besar yang di dominasi oleh *curtain wall* maupun oleh beton-beton pada sebagai estetika gedung lainnya, gedung ini pun merupakan perlambangan nyata bahwa unsur-unsur alam bisa hidup dimana saja sebagai elemen fungsional maupun estetika yang bisa menjadi nilai positif pada bangunan tersebut. **Lihat gambar 2.5**

Elemen alam sebagai fasad dan identitas bangunan



Gambar 2. 5 Tampak Depan Hotel Park Royal Singapore
Sumber : www.archdaily.com (diakses 27 juni 2019)

Pada bangunan tersebut dapat terlihat dengan jelas bagaimana perpaduan ini berhasil menarik banyak orang untuk mengetahui ini lebih jauh lagi dan berhasil menjadi salah satu ikon yang sangat khas di Singapore, bangunan ini pun memiliki kantilever yang sangat jelas menjadi tempat tanaman itu hidup yang mana membuktikan bahwa pemanfaatan lahan semaksimal mungkin akan menghasilkan ruang-ruang yang bisa dimanfaatkan oleh banyak hal, setidaknya jika manusia tidak bisa memanfaatkannya maka tumbuhan dan elemen *abiotic* lainnya bisa menfaatkannya dan manusia bisa menikmatinya sebagai karya seni yang bersifat organi dan menumbuhkan kedekatan alami antara manusia dan unsur-unsur alam. **Lihat gambar 2.6**

Bentuk organic
dan elemen
taman di setiap
tempat untuk
membangun
identitas
bangunan



Gambar 2. 6 Tampak salah satu roof garden Park Royal Hotel Singapore
Sumber : www.archdaily.com (diakses 27 juni 2019)

Bangunan ini pun menjadi bukti bahwasanya bangunan bisa tidak membunuh ruang-ruang hijau untuk tumbuh besar, melainkan bangunan akan tumbuh besar bersama dengan tanaman yang ada di sekitarnya, dan bangunan ini pun berhasil melipat gandakan tumbuhan yang bisa berkembang pada area tersebut dengan menggandakan ruang hidup mereka melalui bangunan ini. Bangunan ini pun berhasil menjadi sebuah ikon wilayah baru sehingga para pengunjung baik turis maupun warga lokal memiliki kebanggaan tersendiri terhadap kolaborasi bangunan dan tanaman yang tercipta pada bangunan ini, tidak seperti bangunan lainnya yang hanya bisa mengandalkan beton **Lihat gambar 2.7**

Bentukan bangunan di buat organic agar memberikan kesan Alami dan tidak teratur



Gambar 2. 7 Park Royal Hotel di lihat dari bawah
Sumber : www.archdaily.com (diakses 27 juni 2019)

Konsep ini pun tidak hanya berada pada fasad atau iming-iming penanaman tumbuhan pada bangunan saja, konsep ini pun bertahan hingga pengolahan bentuk bangunan dan pengolahan detail-detail bangunan yang semuanya bersumbu pada organik dan kearifan alam karena memang WOHA saat mendesain menginginkan sebuah keselarasan desain dari awal hingga akhir dan mereka menekankan pada pengadaan hutan di tengah kota dan nilai-nilai organik pada bangunan terjadi menerus. **Lihat pada gambar 2.8**

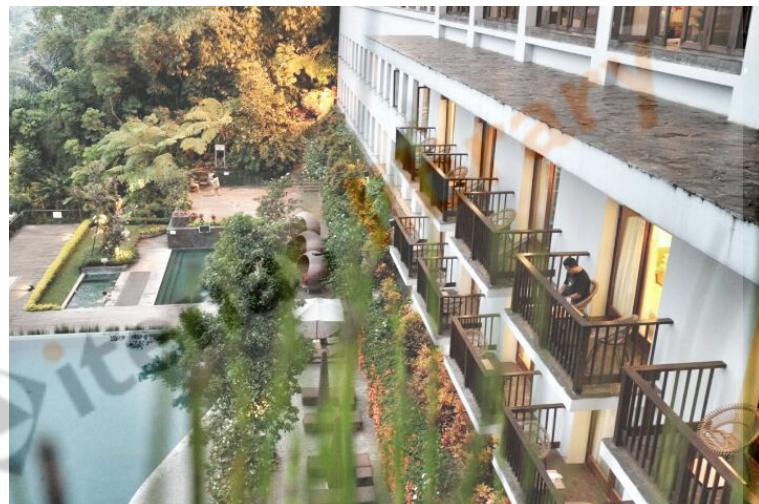
Penggunaan bentuk organic juga terasa pada pengolahan elemen elemen estetika non-tumbuhan seperti dinding dan plafond



Gambar 2. 8 Area lobby park royal hotel
Sumber : www.archdaily.com (diakses 27 juni 2019)

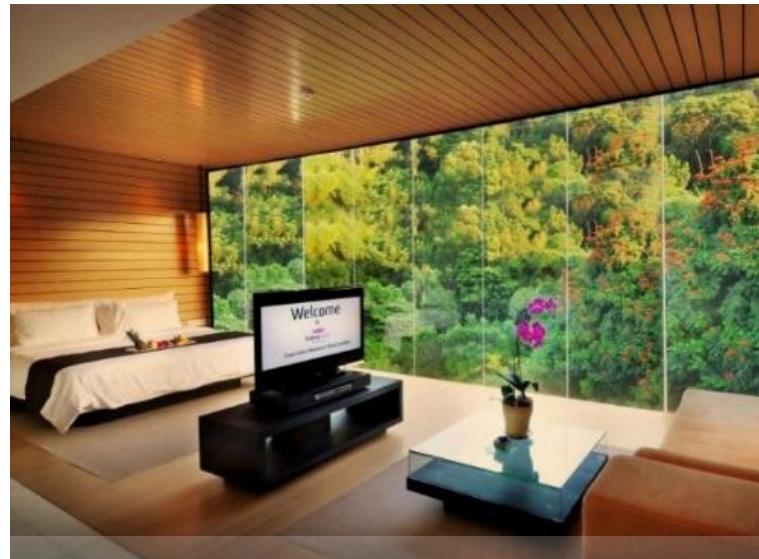
2.2.3 Padma Hotel Bandung

Padma hotel merupakan hotel yang terbentuk berdasarkan keindahan tara parahyangan yang sangat mempesona, hotel ini terletak dengan pemandangan berupa pegunungan dan lembah yang sangat khas dengan tatar Jawa Barat bangunan ini pun memiliki kontruksi gubahan massa yang sangat menguntungkan pada semua sudutnya karena setiap sudutnya memiliki keunikan dan daya tarik yang berbeda beda, mulai dari yang menawarkan keindahan penggunaan, ketenangan kolam, hingga kemenarikan lembah dan hutan yang terdapat pada area tersebut, orientasi masa bangunan pun mendukung kesan yang menghangatkan pada pengunjung karena beroientasi ke dalam bangunan. **Lihat pada gambar 2.9**



Gambar 2. 9 Area Outdoor Padma Hotel
Sumber : www.archdaily.com/PadmaHotel (diakses 27 juni 2019)

Padma hotel sendiri memiliki 5 (lima) jenis kamar yang semuanya memiliki balkon sehingga bisa merasakan kedekatan hubungan manusia dengan alam yang lebih intens, perpaduan material yang natural dan bukaan yang begitu banyak pun berhasil menghadirkan desain yang harmonis sehingga tetap bisa menghormati alam sebagai nilai estetika yang sesungguhnya, pada hotel ini semua kaca di biarkan memiliki koefisien yang tinggi sehingga memungkinkan cahaya bermain-main pada ruangan pengunjung yang meninap pada area tersebut . **Lihat pada gambar 2.10**



Gambar 2. 10 Area ruang tidur Padma Hotel Bandung
Sumber : www.archdaily.com/PadmaHotel (diakses 27 juni 2019)

Fasilitas yang ditawarkan pun sangat lengkap mulai dari tempat gym, area pernikahan dan area makan yang semuanya menyuguhkan sebuah karya seni berupa alam tatar Jawa Barat yang tak ternilai harganya, yang tanpa disadari bahwasanya ini merupakan pendekatan *biophilic*. Lihat pada gambar 2.11



Gambar 2. 11 Area gym Hotel Padma Bandung
Sumber : www.archdaily.com/PadmaHotel (diakses 27 juni 2019)

Nilai-nilai yang akan di ambil dari hotel ini adalah bagaimana mereka berhasil memanfaatkan ruang terbuka mereka menjadi sebuah daya tarik yang mana orang

rela mengeluarkan biaya yang tinggi untuk mendapatkanya karena pada dasarnya desain adalah sebuah kunci yang bisa mengangkat gengsi seseorang sehingga terkadang nilai yang mahal tercipta bukan karena unsur yang objektif melainkan unsur-unsur yang bersifat objektif seperti kenyamanan visual dan spasial, dan hotel ini berhasil memadukan *plantscaping*. **Lihat gambar 2.12**



Gambar 2. 12 Area pesta outdoor
Sumber : www.archdaily.com/PadmaHotel (diakses 27 juni 2019)